

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data-data yang akan di paparkan secara analisis deskriptif. Sugiyono (2017: 8) berpendapat metode kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan fakta kejadian dengan penjelasan yang gamblang apa adanya.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif karena data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2011: 4) menyatakan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.

3.2 Kehadiran Peneliti

Pada tanggal 10 April 2019, peneliti mulai melakukan sebuah observasi di lokasi SDN Kanigaran VI Kota Probolinggo. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat diperlukan, karena peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data, sehingga kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk melakukan wawancara langsung kepada informan atau narasumber. Tanpa adanya kehadiran peneliti data tidak akan terkumpul dan tidak bersifat fakta

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini yang menjadi lokasi atau tempat penelitian ialah SDN Kanigaran VI Kota Probolinggo. Alasan tempat ini dipilih sebagai tempat penelitian karena ingin mengetahui seberapa berpengaruhnya keterampilan dasar mengajar terhadap siswa.

3.4 Sumber Data

Peneliti terlebih dahulu menentukan jenis data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti memperoleh jenis data, 1) data primer adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, seperti wawancara Kepala sekolah, Guru Walikelas dan beberapa siswa kelas II dan IV di SDN Kanigaran VI. 2) data sekunder adalah yang diperoleh dari buku-buku teks, buku-buku teori, artikel, jurnal. Dalam hal dokumentasi juga termasuk data sekunder.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Memperoleh data yang relevan, teliti, tepat dan dapat bertanggung jawab, maka peneliti diharapkan dapat memiliki beberapa teknik pengumpulan data. Metode yang digunakan harus efektif, praktis, dan valid di dalam mengumpulkan data dan mengenai sasaran.

3.5.1 Observasi

Menurut Nasution (1998) dalam Sugiono (2017: 226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Hal ini peneliti menggunakan metode observasi untuk memperoleh data dengan melihat langsung objek penelitian. Tujuan dari Observasi adalah untuk memperoleh informasi yang

lengkap tentang Keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran tematik di kelas II dan IV di SDN Kanigaran VI Kota Probolinggo. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung dan bertahap terkait objek penelitian ini. Observasi ini dilakukan dimana peneliti bertemu langsung dengan guru wali kelas dan siswa kelas IV di SDN Kanigaran VI.

Rumusan Masalah	Keterampilan dasar Mengajar	Komponen Yang Diamati	Hasil Catatan Lapangan		Keterangan
			YA	Tidak	
1	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	Membuka pelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Menarik perhatian peserta didik • Menimbulkan motivasi • Memberi acuan • Membuat kaitan Menutup pelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Meninjau kembali • Menyimpulkan • Mengevaluasi 			
	Keterampilan menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan • Penggunaan contoh • Penekanan • Pengorganisasian • Timbal balik 			
	Keterampilan bertanya	<ul style="list-style-type: none"> • Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat • Pemberian acuan • Pemusatan • Pemindahan giliran • Penyebaran • Pemberian waktu berfikir • Pemberian tuntunan 			

	Keterampilan memberi pengatan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Verbal</i> • <i>Non verbal</i> 			
	Keterampilan mengadakan variasi	<ul style="list-style-type: none"> • Variasi dalam gaya belajar • Variasi dalam menggunakan media dan alat peraga 			
	Keterampilan Mengelola Kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap • Membagi perhatianmenuntut tanggung jawab • Menegur pengganggu proses • Pengembalian kondisi belajar 			
	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	<ul style="list-style-type: none"> • Memusatkan perhatian • Memperpanjang masalah/ urun pendapat • Menyebarkan kesempatan berpartisipasi • Menutup diskusi 			
	Keterampilan mengajar kelompo kecil dan perseorangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan secara pribadi • Membimbing dan membantu 			
2	Kendala Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	<p>Kendala dalam Membuka pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menarik perhatian peserta didik • Menimbulkan motivasi • Memberi acuan • Membuat kaitan <p>Kendala dalam Menutup pelajaran</p>			

		<ul style="list-style-type: none"> • Meninjau kembali • Menyimpulkan • Mengevaluasi 			
	Kendala Keterampilan menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan • Penggunaan contoh • Penekanan • Pengorganisasian • Timbal balik 			
	Kendala Keterampilan bertanya	<ul style="list-style-type: none"> • Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat • Pemberian acuan • Pemusatan • Pemindahan giliran • Penyebaran • Pemberian waktu berfikir • Pemberian tuntunan 			
	Kendala Keterampilan memberi pengatan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Verbal</i> • <i>Non verbal</i> 			
	Kendala Keterampilan mengadakan variasi	<ul style="list-style-type: none"> • Variasi dalam gaya belajar • Variasi dalam menggunakan media dan alat peraga 			
	Kendala Keterampilan Mengelola Kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap • Membagi perhatian menuntut tanggung jawab • Menegur pengganggu proses • Pengembalian kondisi belajar 			
	Kendala Keterampilan membimbing	<ul style="list-style-type: none"> • Memusatkan perhatian • Memperpanjang masalah/ urun pendapat 			

	diskusi kelompok kecil	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebarkan kesempatan berpartisipasi • Menutup diskusi 			
	Kendala Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan secara pribadi • Membimbing dan membantu 			

Tabel 1.Kisi-Kisi Observasi

3.5.2 Wawancara

Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2017: 231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam dengan wawancara semiterstruktur yang maksudnya dalam Sugiyono (2005: 73) disebutkan bahwa tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan jenis permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrument wawancara untuk disampaikan kepada pihak yang ingi diwawancarai, sehingga diperoleh jawaban secara fokus pada permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian ini yaitu terkait dengan keterampilan dasar mengajar guru di kelas 2 dan 4 di SD Negeri Kanigaran VI, Kanigaran, Probolinggo.

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru wali kelas kelas 2a, guru wali kelas 2b, guru wali kelas 4a, dan guru wali kelas dan siswa kelas II dan IV untuk memperoleh informasi

atau data bagaimana keterampilan dasar mengajar seorang guru untuk memotivasi belajar peserta didik.

Tabel.2 Kisi-kisi wawancara bersama Kepala sekolah

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana kondisi keterampilan dasar mengajar guru • Sudah kah terlaksana dengan maksimal keterampilan dasar mengajar itu • Apakah ada yang tidak terlaksana dari keterampilan dasar mengajar ini 	
2	<ul style="list-style-type: none"> • Adakah kendala yang sering dialami oleh guru terkait keterampilan dasar mengajar ini • Kendala apa yang sering disarankan oleh guru terkait keterampilan dasar mengajar 	
3	<ul style="list-style-type: none"> • Solusi seperti apakah yang tepat untuk mengatasi kendala yang di alami oleh guru terkait keterampilan dasar mengajar guru • Sebelumnya apakah sudah ada tindakan dari kendala yang di alami guru terkait keterampilan dasar mengajar 	

Tabel.4 Kisi-kisi wawancara bersama Guru

Rumusan Masalah	Keterampilan Dasar Mengajar	Pertanyaan	Hasil Wawancara
-----------------	-----------------------------	------------	-----------------

1	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara anda menarik perhatian peserta didik • Apakah anda selalu memberikan suntikan motivasi terlebih dahulu setiap membuka pelajaran? Bagaimana? • Bagaimana kegiatan menutup pelajaran yang menurut anda paling efektif • Apakah anda selalu mengadakan penyimpulan pada setiap mengakhiri pelajaran • Apakah anda selalu mengadakan evaluasi setelah pelajaran selesai? Bagaimana? 	
	Keterampilan menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana biasanya anda menjelaskan materi kepada peserta didik? • Bagaimana anda memberikan contoh pada penyampaian materi 	
	Keterampilan bertanya	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah biasanya pertanyaan anda jelas dan singkat • Bagaimana cara anda memusatkan pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik • Bagaimana anda mendistribusikan pertanyaan kepada peserta didik 	
	Keterampilan memberi pengatan	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara anda memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang berprestasi • Bagaimana anda memberikan respon terhadap peserta didik yang cenderung melakukan hal hal negatif 	

	Keterampilan mengadakan variasi	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah anda sudah merasa melakukannya sehingga peserta didik selalu bersemangat dengan materi yang diberikan • Bagaimana anda dalam memberikan variasi penggunaan media dan alat bantu pembelajaran 	
	Keterampilan Mengelola Kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana anda memberikan reaksi terhadap gangguan dan kekacauan? • Bagaimana anda memberikan pengawasan dan perhatian terhadap peserta didik di dalam kelas ? 	
	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana anda memusatkan perhatian peserta didik pada tujuan dan topik diskusi • Bagaimana cara anda meningkatkan tingkat partisipasi peserta didik agar aktif 	
	Keterampilan mengajar kelompo kecil dan perseorangan	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana hubungan anda dengan peserta didik • Apakah ada punya cara sendiri dalam membantu dan membimbing kegiatan belajar kelompok kecil aapun perorangan 	
2	Kendala Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kendala dalam bentuk apa yang sering anda temusi saat membuka dan menutup pelajaran 	
	Kendala Keterampilan menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> • Adakah kendala saat anda melakukan keterampilan menjelaskan? • Kendala seperti apa yang sering anda halanho 	

	Kendala Keterampilan bertanya	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana respon anda terkait kendala yang ada di materi keterampilan dasar mengajar 	
	Kendala Keterampilan memberi pengatan	<ul style="list-style-type: none"> • Kendala seperti apa yang sering anda temui saat mengajar 	
	Kendala Keterampilan mengadakan variasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kendala apa saja yang anda temui saat mengajar • Apakah kendala anda daat mengadakan variasi 	
	Kendala Keterampilan Mengelola Kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Adakah kendala yang anda rasakan saat mengelola kelas • Kendala seperti apa yang anda maksud 	
	Kendala Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	<ul style="list-style-type: none"> • Kendala apa saja yang ada saat membimbing diskusi kelompok kecil 	
	Kendala Keterampilan mengajar kelompo kecil dan perseorangan	<ul style="list-style-type: none"> • Kendala seperti apa saja yang anda rasakan saat mengajar kelompok kecil dan perseorangan 	

Tabel.4 Kisi-kisi wawancara bersama siswa

Rumusan Masalah	Keterampilan Dasar Mengajar	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Keterampilan membuka dan	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara bu guru memulai suatu pelajaran? Kegiatan apa yang biasanya 	

	menutup pelajaran	<p>dilakukan di awal pelajaran?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara bu guru menutup suatu pelajaran, kegiatan apa yang biasanya di lakukan di akhir peajaran? 	
	Keterampilan menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah menjelaskan materi aoakah bu guru suka memberi pertanyaan? • Jika iya bagaimana cara bu guru memberikan pertanyaan? 	
	Keterampilan bertanya	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara bu guru memberi kalian pertanyaan ? • Apakah bahasa yang di pakai bu guru untuk bertanya sudah jelas dan mudah di pahami oleh kalian? • Apakah bu guru memberi kesmpatan kepada kalian untuk berfikir sebelum menjawab pertanyaan? 	
	Keterampilan memberi penguatan	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah kalian bisa menjawab atau mengerjakan tugas dari bu guru dengan baik dan benar, apakah bu guru memberikan penghargaan atau pujian? • Jika iya, penghargaan seperti apa yang biasanya di berikan oleh buguru kepada kalian? 	
	Keterampilan mengadakan variasi	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian suka di ajar bu guru? Sukanya kenapa? • Cara bu guru mengajar yang seperti apa yang kalian suka? • Apakah ketika mengajar bu guru suka memberi alat bantu? Maksudnya, apakah bu guru sering menggunakan alat 	

		yang mendukung pembelajaran?	
	Keterampilan Mengelola Kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada teman kalian yang suka mengganggu/membuat kekacauan di saat bu guru mengajar? Jika ada apa yang biasanya dilakukan bu guru pada anak itu? 	
	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian sering/pernah disuruh mengerjakan tugas secara kelompok? • Apakah bu guru ikut membantu menyelesaikan pekerjaan kelompok disaat kalian kesulitan dalam menjawabnya? Bagaimana caranya ? 	
	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dilakukan bu guru saat ada teman kalian yang kesulitan menerima materi pelajaran? 	

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sogiyono (2017: 240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam hal dokumentasi Bogdan dalam Sugiyono (2017: 240) menyatakan *“In most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describe his or her own actions, experience and belief”*.

Berdasarkan uraian diatas peneliti melakukan kegiatan peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai berikut: 1) mencari dan mengumpulkan data-data, 2) mencatat data, 3) mengambil gambar proses pembelajaran 4) mengambil gambar sekolah.

3.6 Analisis Data

Menurut Mudjirahardjo dalam Sujarweni (2015: 33) analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Menurut Miles (1994) dan Faisal (2003) dalam Sujarweni (2015: 34) analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif. Dalam penelitian ini analisa peneliti, menggunakan:

a. Reduksi Data

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terperinci. Data dan laporan kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Setelah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks rumit. Pada tahapan ini setelah data dipilih kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disotir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

b. Penyajian Data

Penyajian data (*display data*) dimasukkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data ke dalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisikan untuk disotir menurut kelompoknya disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi.

c. Verifikasi

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan hubungan persamaan, yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menguji objektivitas dan keabsahan data pada penelitian ini adalah *triangulasi*. Sugiyono (2017: 241) mengemukakan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sugiyono (2017: 273) membedakan tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data, yaitu:

- a. Triangulasi sumber, yaitu mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik, yaitu data atau informasi yang diperoleh dengan menggunakan wawancara.
- c. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

3.8 Tahap – Tahap Penelitian

3.8.1 Tahap Persiapan

Pertama peneliti membuat pedoman wawancara yang disusun berdasarkan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi subjek. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan mendasar yang nantinya akan berkembang dalam wawancara. Kedua peneliti menentukan judul yang akan diteliti.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini di antaranya sebagai berikut :

1. Menyiapkan perlengkapan penelitian. Seperti yang sudah dijelaskan dalam tahap persiapan penelitian.
2. Memasuki lapangan, dalam hal ini hubungan peneliti dengan subyek penelitian harus benar-benar akrab sehingga tidak ada lagi dinding pemisah antara keduanya serta berperan aktif sambil pengumpulan data.
3. Tahap analisa data dan pengecekan keabsahan data.

3.8.3 Tahap Pembuatan Laporan

Penelitian ini merupakan integral dan perkuliahan jenjang S1 sarjana pendidikan program studi pendidikan guru sekolahdasar, dalam rangka penyelesaian tugas akhir perkuliahan. Dalam tahap ini, peneliti mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi I dan II. Setelah mendapat masukan dari dosen pembimbing skripsi I dan II, peneliti menulis laporan penelitian sampai laporan benar-benar sempurna. Hasil penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi dan dipertahankan dihadapan dewan penguji.